

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan manajemen pendidikan karakter dalam pembinaan akhlak peserta didik di MTs Mamiyai Al Ittihaddiyah Medan Area diterapkan dengan baik, adapun proses penerapan yang dilaksanakan dalam manajemen pendidikan karakter tersebut terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian.

1. Perencanaan yang merupakan tahap awal yang dilakukan untuk menentukan kegiatan apa saja yang dilakukan kedepannya. Adapun perencanaan yang dilakukan MTs Mamiyai Al Ittihaddiyah Medan Area berupa kegiatan yang bernuansa keagamaan dalam membina akhlak peserta didik, perencanaan yang disusun adalah:
 - a. Merencanakan visi misi sekolah
 - b. Membuat program kegiatan rutin sekolah
 - c. Membuat jangka panjang dan jangka pendek
2. Pelaksanaan merupakan penerapan kegiatan yang telah direncanakan agar terlaksana tujuan yang ditetapkan, pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembinaan akhlak peserta didik di MTs mamiyai al ittihaddiyah medan area dilakukan dengan beberapa pelaksanaan diantaranya:
 - a. Pengintegrasian keseluruhan mata pelajaran,
 - b. Pengintegrasian dalam kegiatan sehari-hari,
 - c. Pengintegrasian Kegiatan Program sekolah,
 - d. Membangun Komunikasi yang baik dengan Orang Tua Peserta Didik.
3. Pada tahap evaluasi yang merupakan tahap pengawasan dan penilaian, pada tahap ini yang melakukan pengawasan dilaksanakan oleh seluruh guru dan jajarannya

yang aktif dalam menilai dan mengawasi pendidikan karakter dalam pembinaan akhlak peserta didik baik itu kepala sekolah, guru dan *stakeholder* lainnya. Adapun kegiatan dalam pengawasan terdiri dari:

- a. Melakukan analisis dan penilaian
- b. Melakukan tindak lanjut

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penerapan manajemen pendidikan karakter yang dilakukan dalam pembinaan akhlak peserta didik di MTs Mamiyai Al Ittihaddiyah Medan Area, peneliti memberikan beberapa saran kepada seluruh warga sekolah yaitu:

1. Untuk kepala sekolah, berdasarkan pengamatan peneliti penerapan manajemen pendidikan karakter sudah cukup baik dilaksanakan, tetapi hendaknya kepala sekolah lebih memahami lagi bagaimana cara mengatur proses manajemen pendidikan karakter ini bisa diterapkan lebih baik dari sebelumnya. Kepala sekolah terlihat memahami bagaimana penerapan fungsi manajemen dalam pembangunan karakter peserta didik sehingga tidak hanya memfokuskan pada pelaksanaannya saja namun tujuan dari akan dihasilkan
2. Untuk guru diharapkan bisa membimbing dan memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, karena guru merupakan suri tauladan bagi peserta didiknya. Apabila guru tersebut bertutur kata yang baik dan berperilaku yang baik maka peserta didik akan menirukan hal-hal yang baik pula. Sebagaimana istilah mengatakan guru itu diguguh dan ditiru.
3. Untuk orang tua peserta didik peneliti berharap agar bisa ikut berpartisipasi dalam mendukung program pengembangan karakter peserta didik yang dilakukan di sekolah dengan melihat dan memperhatikan anaknya di rumah, apakah terdapat perilaku yang baik atau yang buruk, dan sudahkah anaknya mengaplikasikan apa yang diberikan oleh guru kepada anaknya. Orang tua juga diharapkan dapat mengawasi pergaulan anaknya dengan temannya,

karena pergaulan menjadi faktor pendukung dalam berubahnya sifat dan tingkah laku anak.

4. Untuk siswa, peneliti berharap harus bisa menjalankan dan mengaplikasikan kegiatan yang ada disekolah, menaati tata tertib sekolah, patuh dan taat terhadap apa yang diperintahkan oleh tenaga pendidik maupun kependidikan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN